BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang implementasi PBL terintegrasi *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah, berturut-turut akan diuraikan secara ringkas simpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA kelas XI MIPA di salah satu SMAN di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi PBL terintegrasi *blended learning* yang diterapkan dalam pembelajaran mengenai materi sistem reproduksi manusia, mampu meningkatkan kemampuan bepikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa, dengan *N gain* 0,73 untuk kemampuan berpikir kritis dan 0,70 untuk kemampuan pemecahan masalah siswa, perolehan *N gain* tersebut tergolong ke dalam kategori tinggi. Peningkatan terjadi pada masing-masing masing-masing indikator kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dengan bervariasi. Pada kemampuan berpikir kritis siswa peningkatan tertinggi ditunjukkan pada indikator *implication and consequences*, dan peningkatan terendah ditunjukkan pada indikator *information*.. Sedangkan pada kemampuan pemecahan masalah siswa peningkatan tertinggi ditunjukkan pada indikator mengevaluasi pengaruh strategi yang digunakan, dan peningkatan terendah ditunjukkan pada indikator mengidentifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, sedang, dan sangat signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan pemecahan masalah siswa mengenai materi sistem reproduksi manusia (r= 0,462; *sig*= 0,008). Semakin tinggi kemampuan berpikir kritis siswa maka semakin baik kemampuan pemecahan masalahnya, begitupun sebaliknya semakin rendah kemampuan berpikir kritis siswa maka semakin rendah pula kemampuan pemecahan masalahnya.

Hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberikan respons baik dengan rata-rata skor 67,88, terhadap implementasi PBL terintegrasi *blended learning* yang diterapkan. Siswa beranggapan dengan implementasi PBL terintegrasi *blended learning* membantu mereka dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah. Siswa juga menjadi tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai sistem reproduksi manusia hal ini karena implementasi *PBL terintegrasi blended learning* mengatasi permasalahan alokasi waktu yang terbatas dalam pembelajaran secara langsung.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu implementasi PBL terintegrasi *blended learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *PBL terintegrasi blended learning* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan permasalahan siswa terkait sistem reproduksi manusia, sehingga dengan pengalaman belajar yang bermakna yang diperolehnya tersebut, siswa pada akhirnya dapat berpikir secara kritis untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-harinya. Dengan demikian belajar bukan hanya sekedar meraih ketuntasan belajar, namun belajar juga membekali siswa dengan kemampuan yang berguna dalam kehidupannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pengguna atau pihak lainnya yang terkait dalam peningkatan kualitas pendidikan. Adapun rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Rekomendasi kepada pengguna

   Implementasi PBL terintegrasi *blended learning* ini ditujukan untuk melatih kemampuan berpikiri kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sistem reproduksi manusia. Untuk memperoleh hasil belajar yang lebih

maksimal, maka diperlukan stimulus dari guru berupa permasalahan nyata untuk merangsang kemampuan berpikir siswa.

2. Rekomendasi kepada penelitian selanjutnya

   Pada penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi PBL terintegrasi *blended learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah siswa yang merupakan kemampuan yang dibutuhkan pada abad ke 21 ini. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lanjutan terhadap implementasi PBL terintegrasi *blended learning* dalam meningkatkan kemampuan lainnya yang dibutuhkan pada abad ini ke 21 ini.